

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemandirian belajar sangat penting dan harus mendapat perhatian dalam dunia pendidikan. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

Ciri-ciri kemandirian dalam belajar yaitu: (1) Inisiatif dalam belajar, (2) tidak bergantung pada orang lain, (3) percaya diri, (4) memiliki rasa tanggung jawab dalam belajarnya (Desmita, 2017:185). Namun kenyataannya siswa masih belum mempunyai kesadaran untuk melakukan kemandirian belajar. Hal ini terlihat dari keseharian siswa kelas IV saat belajar di kelas khususnya pada pembelajaran Matematika. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas di kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan pada tanggal 16 Maret 2019 dapat diketahui permasalahan yang terjadi diantaranya: (1) saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa memilih ramai sendiri, ada siswa yang cuek, tidak mau mengerjakan soal latihan dan ada yang main-main ketika pembelajaran matematika berlangsung, sehingga mereka kurang bisa memanfaatkan waktu belajarnya, (2) Ada siswa yang mengerjakan, tugas masih mengandalkan jawaban dari temannya (3) siswa yang belum paham materi, tidak berani untuk bertanya (4), Beberapa siswa masih berusaha menyontek saat ulangan dan menunggu jawaban temannya.

Kemandirian dalam belajar menjadikan siswa dapat mengatur belajarnya dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain (Ningsih, 2016:74). Kemandirian belajar memiliki peran penting dalam perolehan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung tidak bergantung kepada teman atau orang lain dan lebih berinisiatif untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain. Dengan kemandiriannya dalam belajar, siswa akan cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan sesuai dengan harapannya.

Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil belajar yang diraih. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar yang diraih siswa dapat dilihat dari seberapa besar kualitas pengetahuan yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan diketahui hasil belajar Matematika siswa yang memenuhi KKM ada sekitar 45 % dari jumlah siswa kelas IV, dan KKM dari nilai Matematika adalah 65.

Penelitian terdahulu yang relevan dan mendasari penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2017) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebesar 73,29% siswa belum mempunyai kemandirian dalam belajar IPS Terpadu. Hasil belajar mata

pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Kandangan pada UTS menunjukkan sebesar 98,06% berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76`.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ningsih (2016) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Hasil analisis penelitian menunjukkan besar kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45.3% sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah kemandirian belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan?
3. Seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan?

4. Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi agar tidak terlalu luas dan lebih spesifik. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada kemandirian belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN karanglo I Kabupaten Pasuruan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan nilai kemandirian belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan.
4. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas.

2. Bagi Siswa

Memberikan informasi tentang kemandirian belajar dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari masalah-masalah yang dihadapi didunia pendidikan secara nyata dan mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas, serta sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan tentang metodologi penelitian.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan.

Ha: Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karanglo I Kabupaten Pasuruan.